

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak pada pasien kejang demam dengan masalah utama Hipertermi di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi dan komunikasi agar memberikan

pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) atau demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Penyakit ini dapat menyerang semua orang dan dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa atau wabah.

(Nursalam, 2010).

2. Defisit Volume Cairan terjadi ketika tubuh kehilangan cairan dan elektrolit ekstrasel dalam jumlah yang proporsional (isotonik). Kondisi seperti ini disebut juga hipovolemi. Umumnya gangguan ini diawali dengan kehilangan cairan intravaskuler lalu diikuti dengan perpindahan cairan intrasel menuju intravaskuler sehingga menyebabkan penurunan jumlah cairan ekstrasel. Untuk mengompensasi kondisi ini, tubuh melakukan pemindahan cairan intrasel. (Tamsuri 2010)

3.3 Subjek Penelitian

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik subyek penelitian kasus yang akan diteliti. Partisipan dalam keperawatan umumnya klien dan keluarga yaitu 2 klien anak dengan DHF dan deficit volume cairan

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di rumah sakit sarasannya adalah dua klien dengan diagnosa medis Dengue Haemorrhagic Fever dengan masalah Defisit Voume Cairan. Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan anak setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

1. Wawancara

merupakan tanya jawab terarah secara langsung dengan menggali data-data dari keluarga klien dan klien yang mengalami DHF dengan Defisit Volume cairan, perawat, ahli gizi dan tim medis lainnya secara tatap muka, dengan menggunakan format pengkajian keperawatan anak.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan cara mengobservasi pola fungsi kesehatan dan memfokuskan pengkajian fisik pada klien yang mengalami DHF dengan menggunakan pola *Gordon*.

3. Studi dokumentasi

Merupakan hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan (Nursalam, 2014). Dan dokumentasi juga bisa didapatkan dari rekam medis.

berdasarkan POR (Problem Oriented Record) Sistem POR (Problem Oriented Record) ini mempunyai 4 komponen :

- a. Data Dasar
- b. Daftar Masalah
- c. Daftar Awal Rencana
- d. Catatan Perkembangan (Proses Note)

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan/tindakan, dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk

memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan dengan berdasarkan POR (Problem Oriented Record).

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan dari responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan pada keluarga dan yang bertandatangan adalah penanggung jawab klien.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.

4. Beneficiency (berbuat baik)

Merupakan suatu prinsip yang dituntut harus melakukan hal yang baik atau dalam bentuk mencegah komplikasi pada pasien kejang kemam. Menurut (ngastiyah,2005) pencegahan difokuskan pada pencegahan kekambuhan berulang dan pencegahan Pencegahan berulang.

5. Justice (keadilan)

Merupakan nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik

dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai dengan SOP di Rumah Sakit Siti Khodijah ini.